



Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall* Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD

Salsa Ivone Meysandi^{1*}, Erna Zumrotun², Aan Widiyono³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, UNISNU, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia.

Received: 08 August 2024

Revised: 24 August 2024

Accepted: 26 August 2024

Corresponding Author:

Salsa Ivone Meysandi

Email*:

20133000669@unisnu.ac.id

© 2024 Kappa Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



DOI:

<https://doi.org/10.29408/kpj.v8i2.27265>

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas media pembelajaran berbasis *Word Wall* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS dikelas IV SD dan sebagai variasi saran untuk media pembelajaran berbasis interaktif. Media *Word Wall* memiliki fitur-fitur yang bisa diakses secara gerartis dan bisa dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Sebanyak 25 peserta didik dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Pemberian *pretest* kemudian perlakuan treatment selama tiga kali pertemuan dan dilanjut *posttest* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa media *Word Wall* dapat membantu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS. Terbukti dengan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh 75,00 lebih tinggi dari nilai awal *pretest* sebesar 47,40, menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 27,60. Dengan demikian dapat dikatakan media *Word Wall* efektif terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS dikelas IV SDN 3 Bandengan Jepara.

Keywords: efektifitas; hasil belajar; Word Wall

Pendahuluan

Pembelajaran merujuk pada suatu kurikulum yang berlaku dalam sebuah negara. Kurikulum yang dipakai di Indonesia saat ini yaitu kurikulum Nasional. Kurikulum nasioanl merupakan peralihan dari kurikulum Merdeka. Kurikulum ini membawa perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan dari kurikulum sebelumnya. Salah satu ciri khusu perubahan dari kurikulum ini ialah berbubuh dari segi pendekatan pembelajarannya. Terdapat dua mata pelajaran yang mengalami perubahan pendekatan pembelajarannya, yaitu pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kedua mata pelajaran tersebut pada kurikulum ini terintegrasi menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Hastiwi et al., 2023).

Mata pelajaran IPAS menjadi bagian dari kurikulum nasional di Sekolah Dasar. IPAS memiliki beberapa tujuan-tujuan dalam capaian

pembelajarannya. Tujuan dari mata pelajaran IPAS salah sataunya adalah mengembangkan ketertarikan, rasa ingintahu, keterampilan inkuiri dan berperan aktif dalam memelihara, enjaga melestarikan lingkungan alam semesta, dilansir dari buku Capaian Pembelajaran Mapel IPAS (Kemendikbud, 2022). Dengan tujuan ini dimaksudkan untuk keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. IPAS juga dirancang dengan tujuan untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif, berfikir kritis, dan rasional (Dewi et al., 2023). Maka, dengan tujuan-tujuan tersebut pada pembelajaran IPAS khususnya perlu adanya hal yang dapat menunjang pembelajaran untuk menjadi pembelajaran yang aktif, berfikir kritis dan rasional. Antara guru dan peserta didik bekerja sama dengan baik sangat diperlukan. Maka, dalam sebuah pembelajaran guru bisa menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu agar dapat

mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi.

Media pembelajaran memiliki peran kunci pada proses pembelajaran. Guru memerlukan adanya media pembelajaran, dengan demikian dimaksudkan supaya peserta didik dapat lebih terfokus dan berpartisipasi di pembelajaran (Zumrotun et al., 2020). Keberadaan media pembelajaran membantu guru saat penyampaian materinya. Selain itu, pendapat lain juga mengakatan Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru menyampaikan materi agar peserta didik bisa memiliki minat dan ketertarikan pada materi yang disampaikan (Wulandari et al., 2023). Sedangkan menurut (Lailiyah & Widiyono, 2023) sifatnya yang fleksibel, media pembelajaran dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi siswa dan membantu dalam proses pembelajaran. Khususnya materi mata pelajaran IPAS yang memerlukan pemahaman dan mengingat materi yang lumayan kompleks karena berkaitan dengan lingkungan hidup dan lingkungan sosial. Salah satu opsi media dipandang cukup efektif adalah media berbasis *world wall*.

Media *Word Wall* bisa dijadikan alat bantu pembelajaran yang berupa media visual dan memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep dan ide-ide yang kompleks. *Word Wall* adalah sebuah aplikasi game edukasi yang berbentuk website, dimana didalamnya terdapat berbagai macam permainan seperti acak kata, roda acak, algojo, kuis dan lain-lain (Asmadi, 2022). Selain itu, *Word Wall* juga sebuah media pembelajaran interaktif yang memiliki tampilan menarik dan variatif. Dalam permainan ini peserta didik dapat menjawab berbagai pertanyaan yang disediakan sehingga dapat menjadi motivasi peserta didik (Utami et al., 2022). Dengan perangkat edukatif yang diintegrasikan dengan permainan, dapat menumbuhkan semangat belajar. Peserta didik dapat ikut berinteraksi dalam memainkan game edukasi ini. Memanfaatkan *game* ini mampu menghadirkan atmosfer belajar menggembirakan juga menarik, Selain itu pengkolaborasi antara penggunaan media *Word Wall* dengan materi IPAS. Sehingga diharapkan akan menumbuhkan pemahaman yang lebih dan transfer materi secara mudah dengan adanya kegiatan belajar sambil bermain.

Media berbasis *Word Wall* dipilih untuk menjadi fokus penelitian ini karena memiliki potensi untuk mengkaji keefektifan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan adanya penelitian dilakukan oleh (Maghfiroh et al., 2018) judul penelitian "Penggunaan media *Word Wall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa 4 MI Roudlotul Huda". Peneliti memperoleh hasil menggunakan *Word Wall* sangat efektif dalam

pembelajaran matematika pada kelas 4 di MI Roudlotul Huda. Hal ini dibuktikan hasil awal pra siklus dari 42,11% menjadi 76,31% pada tahap awal, kemudian meningkat menjadi 86,84% pada tahap berikutnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Word Wall* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas 4 di MI Roudlotul Huda. Dan juga penelitian yang sama mengenai implementasi media *Word Wall* pada peserta didik juga dilaksanakan oleh (Oktariyanti et al., 2021), dengan penelitian berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Online berbasis Game Edukasi *Word Wall* Tema Indahny Keberagaman pada Siswa Sekolah Dasar". Pada penelitian ini menghasilkan sebuah produk baru berupa *Word Wall*, sebuah media online berbasis game edukasi dengan tema "Indahnya Kebersamaan", telah dikembangkan dan divalidasi untuk siswa kelas IV SD N 58, yang sangat sesuai untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Sehingga media *Word Wall* terbukti efektif dalam pembelajaran bagi peserta didik di Sekolah Dasar karena media ini berbasis game dan dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media visual dan interaktif ini, peserta didik mudah dalam pemahaman mengingat materi pelajaran khususnya mapel IPAS. Di samping itu, media ini dapat memicu motivasi partisipasi peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar karena dilengkapi dan berbagai fitur animasi yang sesuai dengan dunia anak.

Pentingnya penelitian ini yaitu pada upaya peningkatan kualitas pendidikan yang ada pada kelas IV di SDN 3 Bandengan, khususnya mata pelajaran IPAS. Fokus mapel IPAS di kurikulum nasional yaitu pengembangan keterampilan inkuiri membantu peserta didik memahami diri sendiri dan lingkungan dengan menghubungkan pengetahuan dan konsep yang telah dipelajari (Hastiwi et al., 2023). Seiring adanya perkembangan pada bidang pendidikan yang sangat signifikan, pembelajaran pada mata pelajaran IPAS ini dapat menjadi lebih interaktif dan menyenangkan karena dipadukan dengan media pembelajaran yang interaktif yaitu *Word Wall*. Selaras dengan tujuannya IPAS di kurikulum merdeka dimana diharapkan terciptanya peserta didik yang memiliki keterampilan dan dapat mengalah diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran IPAS perlu adanya cara yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran agar terciptanya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik aktif (Burhan et al., 2022). Maka, memilih media yang efektif menunjang belajar yang aktif dan bervariasi dalam kelas.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengkaji efektivitas dari media *Word Wall* pada pembelajaran IPAS dikelas IV.

Selanjutnya data akan dikumpulkan melalui evaluasi hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight baru tentang keefektifitas media *Word Wall* terhadap hasil belajar mapel IPAS di kelas IV SD. Dengan belum diterapkannya penggunaan media pembelajaran *Word Wall* di SDN 3 Bandengan, peneliti melakukan penelitian terhadap ke efektifan implementasi *Word Wall* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 3 Bandengan.

Metode

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan penelitian eksperimental, yang dirancang dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest desain*. Desain ini memungkinkan penelitian untuk mengukur perbedaan antara kondisi awal dan akhir pada suatu kelompok subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari media *Word Wall* pada pembelajaran IPAS dikelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Bandengan pada kelas IV dengan melibatkan 25 peserta didik dengan komposisi 11 peserta didik Perempuan dan 14 peserta didik laki-laki. penelitian ini selain memiliki tujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan *Word Wall* pada hasil belajar IPAS di kelas IV SDN 3 Bandengan, penelitiann ini juga dapat memberikan informasi tentang bagaimana media pembelajaran *Word Wall* yang interaktif dan berbasis teknologi ini dapat mendukung proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari tes yang dilaksanakan oleh peserta didik di kelas IV SD N 3 Bandengan dalam mata pelajaran IPAS terkait dengan materi fotosintesis, diperoleh data bahwa dalam penggunaan media pembelajaran *Word Wall* memiliki keefektifan yang besar terhadap hasil belajarnya. Hal itu dapat dibuktikan melalui uji yang dilakukan melalui penelitian *One Group Pretest posttest*. Dalam hal ini menggunakan perbandingan dari rata-rata *pretests* dan *posttest* pada hasil belajar IPAS di kelas IV berbantuan dengan media berbasis *Word Wall*. Berikut merupakan hasil belajar yang telah dilakukan di kelas IV SD N 3 Bandengan. Nilai *pretest* yang diperoleh dengan rata-rata 47,40 dan untuk nilai *posttest* yang diperoleh memiliki hasil rata-rata 75,00. Hasil analisis melalui SPSS IBM menghasilkan data seperti terlihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	47,40	25	14,151	2,830
	post test	75,00	25	9,129	1,826

Tabel 2. Paired Sample Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-27,600	9,256	1,851	-31,421	-23,779	-1,149	0,000	

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui perbedaan mulai dari sebelum dan setelah menggunakan media *Word Wall* guna mengetahui keefektifannya melalui hasil belajar mata pelajaran IPAS di kelas IV SD N 3 Bandengan dari awal mula hasil nilai rata-rata 47,00 menjadi nilai rata-rata 75,00. Dari hal tersebut dapat dilihat apakah ada perbedaan dari kedua perlakuan tersebut yang juga telah disertai dengan treatment berupa eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis *Word Wall*.

Tabel 2. Uji sampel paired memperlihatkan hasil sebesar 0,000 diperoleh melalui penggunaan media berbasis *Word Wall* di pelajaran IPAS di kelas IV. Hasil ini menunjukkan bahwa *Word Wall* efektif pada hasil belajar peserta didik. ada ketidaksamaan hasil signifikan dari sebelum memakai media *Word Wall* dan sesudahnya pada mata pelajaran IPAS. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *Word Wall* dapat mempermudah peserta didik untuk cepat faham materi pembelajaran khususnya mata pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dimana berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah pengaplikasian media pembelajaran berbasis *Word Wall* pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil dari penerapan media *Word Wall* di mata pelajaran IPAS dikelas IV SDN 3 Bandengan telah terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPAS. Dalam proses pembelajaran berbantuan dengan media *Word Wall* peserta didik tidak hanya belajar tetapi juga dengan bermain, hal ini karena media *Word Wall* suatu media pembelajaran interaktif sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat peserta didik dan materi lebih mudah dipahami peserta didik. Media *Word Wall* salah satu media terbaik sebagai sarana untuk belajar mengajar yang mendukung tingkat pemahaman peserta didik.

Penelitian ini menunjukkan hasil belajar mata pelajaran IPAS peserta didik yang dinilai dari sebelum maupun sesudah penerapan media pembelajaran berupa media berbasis *Word Wall* pada materi fotosintesis dikelas IV SDN 3 Bandengan Jepara. Penentuan hasil belajar dari peserta didik, digunakan tes yang berbentuk pilgan atau pilihan ganda yang dilaksanakan melalui *pretest* dan *posttest* dengan soal yang berjumlah 25 butir pilihan ganda. Adapun untuk kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. fase *pretest* ditemukan sebanyak 3 peserta didik dengan nilai di atas KKM dan 22 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM materi fotosintesis. Setelah dilakukan treatment eksperimen berupa pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Word Wall*. Dilaksanakan lagi tes untuk pengukuran hasil belajar peserta didik menggunakan *posttest* terdapat 21 peserta didik dengan nilai di atas KKM dan hanya 4 diantaranya mendapat nilai dibawah KKM, dengan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar sesudah menggunakan media *Word Wall* saat proses pembelajaran.

Media berbasis *Word Wall* terbukti efektif untuk hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 3 Bandengan. Seperti yang tercermin dari kenaikan nilai setelah menerapkan media pembelajaran. *Word Wall* disebut juga dinding kata yaitu Kumpulan permainan kosa kata yang tersusun secara sistematis dan di perlihatkan dengan huruf ukuran besar dan dipajang di dinding atau proyektor (Pamungkas et al., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa *Word Wall* merupakan sebuah aplikasi berbentuk web yang didalamnya terdapat beberapa permainan untuk belajar kata ataupun kalimat. *Word Wall* juga sebuah media pembelajaran interaktif yang memiliki tampilan menarik dan variatif. Dalam permainan ini peserta didik dapat menjawab berbagai pertanyaan yang disediakan sehingga dapat menjadi semangat belajar peserta didik (Utami et al., 2022). Selain untuk sarana bermain dan belajar dalam kelas, *Word Wall*

memungkinkan peserta didik untuk berperan aktif dan mudah untuk peningkatan pemahaman mereka. Sehingga dapat menumbuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga materi mudah diterima. Selain itu, *Word Wall* merupakan media yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk membuat dan meninjau evaluasi. Oleh sebab itu, guna meningkatkan standar belajar dan menumbuhkan rasa semangat belajar didalam kelas guru juga sesekali memerlukan media pembelajaran yang interaktif seperti *Word Wall* ini. Guru harus mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan khususnya pada mata pelajaran IPAS. Pada mata pelajaran IPAS guru bisa menggunakan *Word Wall* sebagai pilihan satu diantara media pembelajaran, karena media pembelajaran ini sangat efektif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada SDN 3 Bandengan dengan memanfaatkan media *Word Wall* yang bertujuan sebagai sarana untuk mengetahui ke efektifan pada hasil belajar IPAS pada kelas IV Sekolah Dasar. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan berbagai macam fitur dari media *Word Wall* yaitu *Quiz* dan *Labelled Diagram*. Dalam pelaksanaannya pun kedua fitur itu mempunyai kekurangan dan juga keunggulan masing-masing. Pada fitur *Quiz* memiliki kelebihan bisa meningkatkan semangat peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan membuat peserta didik menjadi responsif cepat berfikir. Akan tetapi kelemahan dari *Quiz* ini jika ditaruh gambar maka gambar akan terlihat lebih kecil dan tidak bisa diatur untuk size nya. Sedangkan fitur *Labelled Diagram* memiliki kelebihan untuk mata pelajaran IPAS karena dapat memunculkan gambar besar sehingga peserta didik dapat menarik penjelasan berdasarkan titik-titik pada gambar yang tersedia. Untuk kelemahannya jika menulis dalam jumlah banyak maka akan minim terlihat pada proyektor. Namun, dalam hal ini *Word Wall* bisa juga dijadikan game yang dapat diakses setiap peserta didik dari ponsel mereka masing-masing dan dapat terlihat siapa yang mendapat skor tertinggi karena sudah tersedia untuk rankingnya. Dengan adanya pengaplikasian media pembelajaran *Word Wall* ini terbukti efektif terhadap hasil belajar peserta didik karena media pembelajaran ini merupakan media yang interaktif. Dengan adanya media yang interaktif dapat memikat minat peserta didik dan membangkitkan semangat belajar mereka. (Ariandini & Ramly, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menggunakan media *Word Wall* terhadap hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa media ini efektif dengan adanya perubahan hasil belajar yang signifikan di SDN 3 Bandengan Jepara. Selama

penelitian berlangsung terdapat perubahan yang terlihat dari peserta didik. Penerapan media *Word Wall* pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SDN 3 Bandengan menunjukkan keefektifan terhadap hasil belajar yang sangat signifikan terhadap materi fotosintesis tumbuhan. Rata-rata nilai yang diperoleh melalui test *pretest* dan *posttest* dari 47,40 menjadi 75,00 setelah penerapan melalui treatment menggunakan media pembelajaran berbasis *Word Wall* pada proses pembelajarannya. Hal ini menandakan bahwa adanya keefektifan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dan menandakan jika peserta didik dalam pemahaman materinya lebih mudah diterima jika diterapkan media yang interaktif.

Daftar Pustaka

- Ariandini, N., & Ramly, R. A. (2023). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media Stats*, 12, 107–116.
- Asmadi, A. (2022). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Proses Belajar Online. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(3), 945–962. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i3.1048>
- Burhan, N., Munir, M. M., & ... (2022). Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. ... *Education*, 3(2006), 374–380. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4826>
- Dewi, W., Hasan, L., Istiani, H., & Chasanatun, F. (2023). Upaya Peningkatan Minat Belajar IPAS Siswa Kelas IV Melalui Media Flashcard Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 21(2), 759–771. <https://doi.org/10.53515/qodiri>
- Hartutik, & Aprilia, R. (2024). Pengembangan Wordwall : Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1525–1540.
- Hastiwi, F., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75334>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Lailiyah, N. N., & Widiyono, A. (2023). Pengembangan Media Diorama berbasis STEAM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.37680/basica.v3i1.3678>
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jpk*, 4(1), 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Oktariyanti, D., Frima, A., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4093–4100. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1490>
- Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS oleh *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Universitas Negeri Surabaya*, 10(01), 67–78. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855–6865. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3365>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2020). Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Matematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 499–507.